

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, setiap perusahaan baik itu perusahaan berskala besar, menengah maupun kecil selalu berusaha menciptakan hubungan bisnis yang sehat. Hal tersebut merupakan tuntutan bagi setiap perusahaan dalam setiap perkembangan bisnis yang sedang dihadapi sekarang ini. Persaingan di berbagai bidang semakin kompleks mendorong setiap perusahaan untuk berlomba menjual produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dalam hal ini strategi perusahaan yang tepat merupakan langkah awal yang penting agar dapat meningkatkan hasil penjualan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Persediaan barang merupakan salah satu sumber daya yang penting. Sehingga banyak perusahaan yang selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang memerlukan.

Persediaan merupakan *asset* yang sangat penting dalam perusahaan karena persediaan merupakan salah satu bagian terbesar dari aktiva lancar dan merupakan pusat kegiatan serta sumber utama perusahaan. Persediaan juga merupakan aktiva yang sensitif terhadap kerusakan, dan pencurian, sehingga pengawasan terhadap persediaan

sangat diperlukan karena kelalaian dalam mengelola persediaan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Yayasan Paratha Bhakti adalah sebuah perusahaan atau organisasi yang bergerak di bidang pendidikan yang didalamnya juga menyediakan perlengkapan peralatan seragam sekolah. Yayasan ini telah berdiri sejak tahun 1922 sebagai tempat pendidikan anak-anak dengan jumlah siswa yang bisa dikatakan masih belum terlalu banyak. Tingkat pemasaran yang dilakukan oleh pendidikan atau organisasi ini sangat baik, sehingga dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah siswa-siswi yang masuk sekolah ke Yayasan ini. Maka dari meningkatnya jumlah murid didik yang ada, terjadi banyak kekeliruan dalam pengadaan dan pengelolaan seragam untuk siswa-siswi salah satunya yaitu barang hilang. Sementara itu, dalam pengelolaan dan pengadaan ATK untuk semua unit terkendala dalam penginventarisasian, sehingga barang-barang yang sudah lama terbeli tidak dapat terdeteksi dimana barang itu berada.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Banyaknya jumlah pengadaan yang dilakukan oleh Yayasan, mengakibatkan kurangnya kontrol pihak Yayasan dalam permasalahan yang terjadi, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian barang. Hal ini menyebabkan perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang baik yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan

untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Karena cukup banyak jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian *stock* barang, akibatnya diperlukan pengendalian internal persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali dan sekali sehari.

Berdasarkan pentingnya pengendalian internal persediaan bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, Laporan tugas akhir disusun dengan judul “**Peran Pengendalian Internal Persediaan di Yayasan Paratha Bhakti**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengendalian internal atas persediaan barang pada Yayasan Paratha Bhakti?
2. Apakah pelaksanaan pengendalian internal pada Yayasan Paratha Bhakti telah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan?
3. Apakah pengendalian internal atas persediaan barang atas persediaan barang pada Yayasan Paratha Bhakti telah sesuai dengan kriteria pengendalian yang baik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pengendalian internal persediaan barang pada Yayasan Paratha Bhakti.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan sudah diterapkan sesuai dengan SOP yang berlaku pada Yayasan Paratha Bhakti.
3. Untuk mengetahui pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Yayasan Paratha Bhakti apakah sudah sesuai dengan kriteria pengendalian internal yang baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan laporan ini memiliki manfaat, antara lain:

1. Bagi Penulis, : Sebagai bahan perbandingan antara teori yang pernah dipelajari dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.
2. Bagi Yayasan Paratha Bhakti, : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam mengelola

persediaan barang, sehingga pihak manajemen dapat meningkatkan lagi pengendalian internal yang sudah ada di perusahaan.

3. Bagi pihak lain, : Sebagai bahan referensi atau bahan acuan untuk penelitian mengenai pengendalian internal persediaan pada perusahaan agar bisa dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.